

STRATEGI *FUNDRAISING*, MANAJEMEN PENGELOLAAN, DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH PADA PANTI YAUMA MAJALENGKA

Ayu Gumilang Lestari dan Neng Dewi Idawati
Universitas Majalengka
Email: ayu_gumilang@unma.ac.id

ABSTRACT

Sharia economics plays an important role in tackling poverty, including Zakat, Infaq and Shodaqoh which are potential sources of funds that can be utilized to realize people's welfare. In realizing the welfare of the people, Zakat, Infaq and Shodaqoh need an intermediary, namely an institution or foundation that manages and distributes Zakat, Infaq and Shodaqoh funds. A good Zakat, Infaq and Shodaqoh institution cannot be separated from the fundraising strategy, management management and distribution of trustworthy funds. The purpose of this study was to find out how the fundraising was carried out by the Yauma Majalengka Panti, how the management of Zakat, Infaq and Shodaqoh funds was carried out by the Yauma Majalengka Panti and how the distribution of Zakat, Infaq and Shodaqoh funds was carried out by the Yauma Majalengka Panti. This type of research is a field and library research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study are: interviews, observation and documentation. Data sources consist of secondary data and primary data. by conducting interviews with several employees of Panti Yauma Majalengka and observing from existing data and from supporting data.

The results of the research study on the fundraising, management and distribution of Zakat Infaq and Shodaqoh funds at the Yauma Majalengka Orphanage have been carried out according to the planned program, namely the fundraising strategy using direct and indirect methods. The direct method is by: picking up care, charity boxes, pamphlets, close friends, online applications and social media, while fundarising indirectly through religious activities and seminars. The management of Zakat Infaq and Shodaqoh funds is carried out properly, the management system uses the PSAK 109 system, the distribution of Zakat Infaq and Shodaqoh funds is in accordance with fiqh, namely distributed to 8 groups (asnaf) in its distribution also has a program in each month, namely compensation for orphans and poor people, basic necessities, care for the elderly, scholarships and care for the Qur'an teacher.

Keyword: *Fundraising, distribution, Zakat, Infaq, Shadaqah*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang termasuk kategori negara berkembang. Hal tersebut berdasarkan pendapatan perkapita dan tingkat pendidikan yang masih relatif rendah, angka pengangguran relatif tinggi, rendahnya lowongan pekerjaan, sistem perekonomian masih jauh untuk dikatakan cukup dan sektor indeks pembangunan masih berada pada tingkat menengah kebawah. Penjelasan tersebut merupakan ciri negara berkembang. Menurut Daedjoeni dan M. Todaro negara berkembang yaitu: (a) Mayoritas penduduk hidup pada sektor industri pertanian yang ada, yaitu industri yang berlatar belakang agraris dengan memanfaatkan hasil pertanian, kehutanan dan perikanan. (b) Pengolahan pertanian masih menggunakan alat tradisional, seperti cangkul dan bajak sawah dengan tenaga hewan dan sebagainya. (c) Standar hidup yang rendah. (d) Pendidikan formal dan nonformal yang belum memadai, karena sarana pendidikan yang kurang memadai dan tidak mampu menjangkau seluruh penduduk, sehingga masih banyak masyarakat yang buta huruf. (e) Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat

menyebabkan ketimpangan dalam pelayanan sosial, yang pada gilirannya mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. (f) Belum ada kesetaraan gender. Status laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, yang hanya dianggap sebagai penduduk kelas dua. (g) Angka ketergantungan tinggi, karena jumlah penduduk usia tidak produktif lebih dari separuh jumlah penduduk. (h) Tingkat pengangguran yang tinggi, baik pengangguran terbuka maupun pengangguran terselubung. (i) Ketergantungan terhadap negara maju sangat tinggi, sehingga negara maju memberikan pandangan yang rendah terhadap negara berkembang, secara kooperatif khususnya di bidang teknologi. Pada akhirnya, negara maju dapat menguasai dan mendominasi kehidupan sosial ekonomi negara berkembang.

(www.dosenpendidikan.co.id)

Ekonomi Islam memainkan peran penting dalam memecahkan masalah kemiskinan. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh umat Islam dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan cara zakat, infaq shodaqoh dan wakaf.

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

Yayasan Panti Yauma adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan pendayagunaan yatim dan dhu'afa sudah berdiri sejak tahun 2008 yang berawal dari dana pribadi kemudian dari orang-orang terdekat hingga akhirnya meluas kepada masyarakat dan diakui legalitasnya pada tahun 2011. Panti Yauma mempunyai beberapa program diantaranya, program kemandirian anak, program keterampilan anak, program pendidikan formal dan pendidikan dinniyah, program beasiswa yatim dan dhu'afa program beasiswa kuliah dan lain-lain. Dalam mewujudkan program tersebut panti yauma membutuhkan dana yang besar. Sehingga membutuhkan banyak donatur agar program tersebut dapat berjalan dengan baik secara efektif dan efisien. Hasil dari penelitian awal bahwa dana terbesar yang diperoleh untuk membiayai semuanya yaitu dari dana infaq dan shodaqoh. Sementara donatur tetap panti yauma terdapat 100-200 orang / 3 bulan namun terdapat kendala di bagian penggalan dana yaitu mengenai donatur yang tidak bisa datang ke lembaga untuk memberikan infaq maupun shodaqohnya sehingga hal tersebut dapat memperlambat jalanya sebuah program.

Berdasarkan survey di panti asuhan Yauma Yatim dan Dhu'afa Majalengka, masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang perhitungan zakat, oleh karena itu mereka lebih banyak membayar langsung kepada setiap individu yang berhak menerimanya daripada ditampung melalui amil. lembaga zakat, hal ini membuat kurangnya donatur di panti asuhan. yauma untuk memenuhi dana zakat bagi amil yang membutuhkan. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI *FUNDRAISING*, PENGELOLAAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PADA PANTI YAUMA MAJALENGKA”**

KERANGKA TEORITIS

Manajemen Strategi

Menurut Eddy Yunus: 2016 menjelaskan bahwa strategi memiliki arti sebagai garis besar dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dilakukan oleh jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan

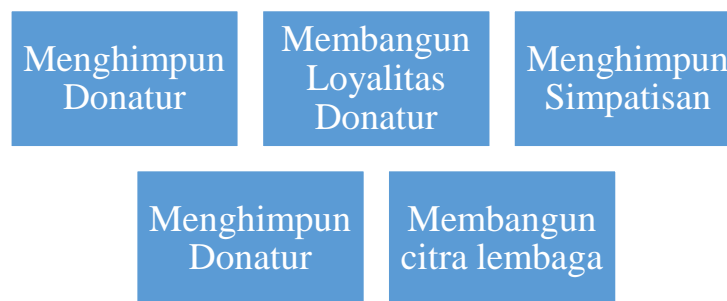
perang. Maka tidak heran jika strategi tersebut pertama kali digunakan di dunia militer.

Manajemen strategi merupakan suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang (Irham fahmi:2015)

April Purwanto mendefinisikan *fundraising* sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.

Adapun tugas dari *fundraising* adalah seperti pada gambar berikut: (Sani, 2010)

Fundraising



Gambar 1 Tugas *Fundraising*

Strategi *Fundraising*

Beberapa metode yang perlu dilakukan dalam strategi *fundraising* menurut Ahmad Juwaini (2005) diantaranya yaitu Strategi *direct* dan *indirect*:

1. *Direct Fundraising/ Fundraising* langsung

Metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan para wajib zakat secara langsung contohnya mendatangi para donatur, *canvassing door to door*, presentasi langsung.

2. *Indirect fundraising*

Metode ini menggunakan teknik-teknik yang tidak melibatkan para wajib zakat secara langsung contohnya: mengadakan kegiatan/*event*, media sosial/internet, Kegiatan keagamaan

***Fundraising* zakat, infaq dan shodaqoh**

Anwar 2010 memaparkan bahwa *fundraising* merupakan hal yang sangat penting bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) karena jika *fundraising* ini tidak

berjalan dengan baik, maka lembaga LAZ tidak akan berkembang dengan baik.

Menurut Niamulloh (2012), di dalam membuat suatu perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik, suatu perusahaan akan berusaha menciptakan semua yang memiliki tujuan dan arti yang jelas. Kejelasan itu bagi suatu perusahaan akan terlihat dalam perjalanan proses yang berlangsung baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan yang tidak baik akan terlihat dalam jangka pendek, dan termasuk dapat merugikan pihak lembaga zakat selaku pengelola zakat, infaq, dan shodaqoh.

Manajemen pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh

Dalam sebuah pengelolaan perlu adanya manajemen, suatu pengelolaan yang berhasil di dasari dari manajemen yang baik, seperti pengertian dari manajemen itu sendiri yang diungkapkan oleh Daft (2006) yang menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Kualitas suatu manajemen dalam organisasi pengelola zakat, infaq dan shodaqoh harus dapat diukur. Menurut Jasafat (2015) terdapat tiga kata kunci yang dapat dijadikan sebagai alat ukur suatu pengelola zakat. Pertama, amanah. Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua sistem yang dibangun. Kedua, sikap profesional. Sifat amanah belumlah cukup, harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolaannya. Ketiga, transparan. Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka kita menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja, tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal. Dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dan pendekatan deskriptif. Studi kasus digunakan agar dapat mencari sumber-sumber permasalahan sedangkan deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan-

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

permasalahan yang sedang diteliti. Analisis dipakai agar peneliti dapat menyusun hasil penelitian dalam bentuk yang sistematis sehingga sampai pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar. Data-data yang diperlukan untuk menunjang proses penelitian yaitu wawancara Ketua Yayasan, data responden dari masyarakat (*muzaki* serta *mustahik*) dan data yang sudah ada sebelumnya pada Yayasan Panti Yauma Majalengka.

sumber data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Sumber primer pada penelitian ini melalui berbagai cara seperti wawancara secara langsung kepada ketua Panti Yauma. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal) berbagai internet website perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan (Asep:2005). Pada penelitian ini peneliti mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Mengumpulkan data dengan teknik Observasi maupun Dokumentasi.

Dalam proses pengumpulan data berupa wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara bebas. proses ini dilakukan agar peneliti dapat

memperoleh informasi lebih banyak. Untuk jumlah responden berjumlah 6 orang karena sudah mencukupi syarat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Smith (2003): "*The range of 6-8 informan was satisfies the requirements.*" (www.dosen.perbanas.id/berapa-jumlah-informan-ri-set-kualitatif/)

PEMBAHASAN

Strategi *fundraising* yang dilakukan Panti Yauma Majalengka

Dari hasil penelitian, *fundraising* yang dilakukan panti yauma Majalengka terdapat beberapa strategi baik itu strategi secara *Direct* maupun secara *Indirect*.

Fundraising direct dilakukan dengan cara:

1. Jemput peduli

Pada tahap ini petugas atau bagian staff fundraising mencari donatur dengan keliling berkunjung dari rumah ke rumah yang terlihat mampu untuk memberikan donatur pada panti yauma. Namun tidak hanya itu jemput peduli pun dapat dilakukan ke kantor-kantor atau perusahaan-perusahaan sehingga orang yang akan mendonaturkan hartanya tidak perlu datang ke yayasan secara langsung tetapi

cukup dengan diam di rumah atau tempat donatur itu bekerja, karena pihak panti yang akan mengunjungi donatur.

2. Kotak amal

Panti Yauma mempunyai banyak kotak amal yang di sebar ke beberapa tempat. Seperti, ke beberapa Toko, Restoran-restoran, Apotik, tempat Foto copy, Pom bensin, dan tempat-tempat umum lainnya. kotak amal tersebut bermaksud untuk mempermudah orang-orang yang ingin berinfaq dan bershodaqoh. Namun tidak hanya itu kotak amal juga bisa menerima zakat dengan cara ada ijab qobul antara muzakki dan pemilik toko (orang yang berada di toko tersebut) sehingga jika mereka mengunjungi tempat tersebut mereka dapat melakukannya di tempat itu tanpa harus berkunjung ke Panti Yauma. Teknisi kotak amal di sebar ke beberapa tempat oleh staff fundraising kemudian dalam satu bulan sekali uang yang terkumpul di kotak tersebut diambil kembali oleh petugas sehingga tempat-tempat yang di titipkan kotak amal tersebut tidak harus

menghitung ataupun mengantarkan uangnya.

3. Pamflet

Iklan melalui Pamflet yang di sebar di jalan-jalan, baik itu jalan raya maupun jalan-jalan kecil yang masuk ke perkampungan. Pamflet tersebut guna untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa ada panti yauma majalengka yang dapat mengelola dana zakat infaq maupun shodaqoh. Pamflet berisi iklan yang dapat membantu masyarakat dalam menyalurkan dana zakat, infaq maupun shodaqoh secara amanah, famplet juga berfungsi memberikan informasi mengenai alamat kantor maupun rekening bank. Rekening Bank panti yauma yang dapat digunakan di antaranya, BCA: 4180600006, Mandiri: 1340011044236, BRI 004601003051531, dan BNI 250347923 beberapa rekening tersebut dapat digunakan untuk berdonasi agar memudahkan donatur dalam mengakses dana zakat, infaq maupun shodaqoh.

4. Media sosial

Media sosial sangatlah berperan penting, melihat era saat ini yang segala sesuatu sudah menggunakan

internet sehingga iklan di sosial media akan terdapat banyak peluang. Seperti facebook, instagram, twitter, dan media lainnya yang sedang melanjung tinggi, di era saat ini media sosial menjadi pemicu dalam memperluas iklan ataupun informasi. hal tersebut dikarenakan banyaknya orang yang menggunakan media sosial dan melihat iklan tersebut. Sehingga menarik banyak donatur mapun muzaki yang mempercayai hartanya untuk di salurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya melalui panti yauma.

5. *E-wallet*

E-wallet dapat digunakan untuk beberapa pembayaran diantaranya membayar zakat, panti yauma memasukan produk membayar zakat melalui *E-wallet* agar dapat mempermudah orang dalam membayar zakat melalui uang elektronik dengan cara masuk ke sistem *e-wallet* kemudian *scan QR* yang tertera di layar dan memasukan PIN tanpa harus mengubah uang elektronik menjadi cash orang dapat langsung membayar zakat.

6. Melalui teman dekat

Teman dekat atau kenalan dapat berpengaruh dalam penggalangan dana, misalnya mempunyai teman yang bekerja di suatu perusahaan atau pabrik-pabrik yang sudah menjadi donatur di Panti Yauma, hal tersebut dapat membantu menambah calon donatur dengan cara teman yang sudah menjadi donatur tersebut menceritakan kepada rekan kerjanya atau mempromosikan sehingga itu dapat menjadi testimony dan sumber terpercaya bagi calon donatur untuk menjadi donatur maupun muzaki pada panti yauma.

Fundraising indirect dengan cara:

1. Seminar lembaga

Seminar lembaga dilakukan saat ada acara-acara besar yang di adakan di kabupaten Majalengka kemudian memberikan kesempatan bagi pihak Panti Yauma dalam memperkenalkan Panti Yauma sebagai Yayasan pengelola zakat, infaq dan shodakoh.

2. Acara keagamaan

Mengadakan acara keagamaan merupakan salah satu bentuk promosi Panti Yauma yang secara tidak langsung. Acara tersebut dilakukan sebagai kegiatan

keagamaan namun memperkenalkan Panti Yauma yang secara tidak langsung dapat membantu menambah calon donatur.

Manajemen Pengelolaan dana zakat infaq dan shodaqoh yang dilakukan Panti Yauma Majalengka.

Panti Yauma Majalengka dalam melakukan pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan beberapa tahapan, agar dana zakat, infaq dan shodaqoh dapat dikelola dengan baik maka dibutuhkan beberapa indikator, di antaranya:

1. Penjemput

Penjemput di sini bertugas untuk mengambil dana dari produk yang di keluarkan baik itu jemput peduli maupun kotak amal yang di sebar pada setiap Toko, Restoran, Rumah Makan, Apotek, Pom Bensin, tempat Photo Copy dan tempat-tempat umum lainnya.

2. Kasir

Kasir bertugas untuk memisahkan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang sudah terkumpul dihitung jumlah dari masing-masing produk. Yang di maksud produk di sini

yaitu terdapat uang zakat, infaq dan shodaqoh.

3. Accounting

Accounting bertugas untuk menjumlahkan dari keseluruhan pendapatan untuk di buat catatan per hari, kemudian dibuat buku laporan per minggu serta masuk ke rekening pusat per bulan

4. Sekretaris

Sekretaris yang bertugas membuat laporan dan mengecek laporan bulanan dari semua cabang sebelum dana zakat, infaq maupun di distribusikan.

Sebelum dana zakat, infaq dan shodaqoh tersebut di salurkan kepada orang yang berhak menerimanya dilakukan pencatatan terlebih dahulu, baik itu pencatatan harian, mingguan bahkan laporan bulanan. Dana zakat infaq dan shodaqoh yang telah terkumpul dan masuk ke dalam buku laporan keuangan dapat di salurkan namun uang tersebut terdapat potongan sebesar 15 %. Dana sebesar 15% digunakan untuk gaji karyawan (amil) Panti Yauma yang di ambil dari dana zakat, infaq dan shodaqoh. hal tersebut dilakukan agar gaji karyawan dapat terpenuhi dan tidak terikat oleh dana zakat saja.

Manajemen pengelolaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah lembaga zakat, infaq dan shodaqoh. Karena berjalanya sebuah lembaga berawal dari manajemen pengelolaan yang baik dan amanah. Terdapat banyak hal yang dapat dilakukan lembaga dalam pengelolaan khususnya mengelola dana yang sudah terkumpul. Pada panti Yauma Majalengka sistem pengelolaan dananya yaitu sudah menggunakan sistem PSAK 109, dimana sistem pengelolannya sudah tersusun dengan rapih dan dana dari beberapa unsur itu dapat terpisah-pisah sehingga dapat memudahkan dalam pembukuan dan memudahkan di bagian penjumlahan ataupun tutup buku di akhir bulan.

Penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan Panti Yauma Majalengka

Panti Yauma Majalengka mempunyai beberapa program dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh. Diantaranya ada santunan yatim dan dhuafa, beasiswa yatim dan dhuafa, santunan seribu anak yatim, peduli jompo, peduli guru ngaji dan lain-lain.

Penyaluran dana ke tiap wilayah dulunya dilakukan secara door to door oleh petugas namun, sekarang penyaluran dana melalui jalur desa. Pihak Panti Yauma meminta bantuan kepada kepala desa untuk meminta data yang berhak menerima dana zakat, infaq dan shodaqoh dengan kuota yang ditentukan oleh Panti Yauma pada tiap desanya. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan petugas dalam mencari data yang tepat pada desa tersebut untuk menerima dana. Seperti yang tercantum pada tabel di atas penyaluran dana program santunan yatim dan dhuafa ke beberapa desa di wilayah Majalengka dengan jumlah yang tidak merata, hal itu dikarenakan mengikuti jumlah orang yang membutuhkan dan mengikuti batas kuota yang ditentukan oleh Panti Yauma.

Penerima santunan sembako merupakan data yang nyata adanya yang di dapat dari kantor desa. Pihak Panti Yauma bekerja sama dengan kepala desa untuk mendata orang-orang yang berhak mendapatkan santunan sembako, namun pihak Panti Yauma memberikan batas maksimal data yang diminta dari kepala desa, hal tersebut karena Panti Yauma mempunyai kuota tersendiri bagi tiap desanya, setelah data

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

di dapatkan diberikan kepada petugas Panti Yauma kemudian petugas Panti memberikan sembako sesuai dengan jumlah data yang di dapat dari kepala desa.

Selain pembagian sembako dan santunan, Panti Yauma juga mengeluarkan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi, beasiswa tersebut diberikan kepada yatim, piatu, dhuafa maupun yang terlantar. Orang yang berhak menerima beasiswa tersebut dapat berupa yatim dan dhuafa mukim maupun non mukim. Beasiswa tersebut diberikan bisa dari mulai SD hingga perguruan tinggi.

Adapun program dari Panti Yauma selain yang di atas, Panti Yauma mempunyai program peduli jompo yaitu memberikan dana zakat, infaq dan shodaqoh kepada para orang tua yang lansia yang sudah tidak dapat melakukan apapun atau sudah tidak bisa bekerja, program tersebut biasanya diadakan dalam satu bulan sekali. dengan bantuan Kepada Desa untuk meminta data jompo yang terdapat di tiap Desa. Namun Panti Yauma belum bisa memfasilitasi semua Desa, sehingga dalam setiap bulanya data tersebut tidak sama karena bergilir dengan desa yang lain, hal ini

dikarenakan kuota untuk peduli jompo mempunyai batasan setiap bulanya.

Panti Yauma juga memiliki program lain yaitu, Program peduli guru ngaji yang diberikan oleh Panti Yauma pada desa-desa yang terdata minimal 2 orang per desa. program tersebut bertujuan agar dapat mensejahterakan guru ngaji. Adanya program peduli guru ngaji yang dilakukan satu kali dalam satu bulan. Adanya program tersebut berawal dari rasa empati kepada guru ngaji yang telah mengajarkan banyak anak mengaji namun tidak di gaji sedikit pun mereka melakukan dengan ikhlas, Panti Yauma berinisiatif untuk mengadakan program tersebut agar dapat menjadi motivasi juga buat para guru ngaji yang ada di daerah untuk lebih semangat dalam mengajar ngaji anak-anak yang ada di sekitarnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

1. Strategi *fundraising* Panti Yauma dilakukan dengan dua metode. Yaitu secara langsung dan tidak langsung
2. Manajemen Pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh Panti Yauma di kelola dengan baik dilakukan sesuai struktural, terdapat

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

bagian –bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

3. Penyaluran dan zakat, infaq dan shodaqoh Panti Yauma diberikan kepada: fakir, miskin, orang yang berhutang, muallaf, budak, *amil*, *fii sabilillah* dan *ibnu sabil*. Namun tidak hanya itu, Panti Yauma juga mempunyai program dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan shodakoh yaitu ada santunan yatim dan dhuafa, santunan sembako, beasiswa yatim dan dhuafa, peduli jompo serta peduli guru ngaji.

Implikasi

1. Memperluas strategi *fundraising* melalui pendekatan komunitas
2. Diadakan program peduli usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2010. *Seni jurus menghimpun fulus manajemen zakat berbasis masjid cet 1*. Jakarta: PT Gramedia utama
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jasafat. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar*. Jurnal Al-Ijtima'iyah / VOL. 1, NO. 1
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Depok: Piramedia
- Niamulloh. 2012. Metode fundraising dana ZISpada BAZDA kabupaten sukabumi. Jurnal fundraising vol 2, No 1, I juni 2012
- Pahmi, Irham. 2015. *Manajemen Strategis*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: TERAS.
- Richard L. Daft. 2006. *Management (terj) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sani, M. A. 2010. *Jurus Menghimpun Fulus, Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- www.dosen.perbanas.id/berapa-jumlah-informan-ri-set-kualitatif/ diakses pada 06 Desember 2021
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.